

## KELAS BAHASA ASING (BAHASA INGGRIS DAN BAHASA JEPANG) DALAM RANGKA PELATIHAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PADANG

Femmy Dahlan<sup>1)</sup>, Tienn Immerry<sup>2)</sup>, Eduardus Agusli<sup>3)</sup>, Syahrial<sup>4)</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sastra Inggris, <sup>2,3,4</sup> Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Email: femmydahlan@bunghatta.ac.id

### ABSTRAK

Pelatihan bahasa asing belum pernah diberikan kepada warga binaan, padahal mereka membutuhkan kemampuan berbahasa asing untuk dapat melanjutkan pelatihan ke Balai Latihan Kerja (BLK) jika memenuhi persyaratan dari Departemen Tenaga Kerja. Pihak lapas bermaksud mengisi kekosongan waktu yang selama ini hanya dihabiskan di masing-masing blok dengan kegiatan yang kurang produktif. Pelatihan bahasa asing ini menjadi kegiatan awal dengan mitra sehingga tidak dilakukan tes kemampuan bahasa asing kepada peserta. Metode yang digunakan untuk kelas bahasa asing ini adalah *fun and learning*. Beberapa *assessment* juga diberikan untuk melatih kemandirian warga binaan. Peserta untuk kelas bahasa Inggris baru pertama kali mengenal pelajaran bahasa ini kecuali bagi sebahagian yang tamat SMP ke atas. Sedangkan bagi peserta kelas bahasa Jepang pelajaran bahasa ini adalah hal yang baru, mereka sama sekali belum pernah mempelajarinya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berhasil memotivasi warga binaan untuk menambah keterampilan berbahasa asing. Antarwarga binaan di dua kelas, terjadi interaksi untuk menggunakan kosa kata baru yang telah dipelajari. Beberapa orang peserta dari dua kelas bahasa asing memiliki keinginan untuk melanjutkan ke kelas berikutnya. Secara tidak langsung rasa ingin tahu mereka dan percaya diri meningkat. Harapan tim dan mitra, nantinya setelah menyelesaikan masa binaan, pelatihan kemandirian yang didapatkan ini akan menjadi langkah awal untuk masa depan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *bahasa asing, warga binaan, pelatihan, keterampilan*

### ABSTRACT

Inmates of correctional centers with ability in a foreign language may continue training at a job training center (Balai Latihan Kerja) if they can meet the requirement from Departemen Tenaga Kerja. However, the inmates at Padang Correctional Center (Lapas Kelas II A Padang) had low foreign language ability. In partnership with the team community service of the Faculty of Humanities Universitas Bung Hatta, Lapas Kelas II A Padang initiated foreign language training for their inmates. Selected participants did not take any language tests as requirements before the training. The method used for this training is *fun and learning*. Assessments during the training are to teach self-reliance in the learning process. The English language class participants are not familiar with the English language except those who graduated from high school and above. Meanwhile, participants in the Japanese language class are new to the Japanese language as this is their first encounter with the language. The result shows this foreign language training successfully motivates participants to increase their skills in foreign languages. Some participants from both classes desire to continue the lesson to the next level. Their urge for further knowledge and their confidence increased indirectly from this training. It is the hopes and wishes of the correctional center and team community service of the Faculty of Humanities that the training they had can give a contribution to their future.

**Keywords:** *foreign language, inmates, training, skills*

## PENDAHULUAN

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang berada di jalan Muara nomor 42 Padang adalah Lapas di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kantor Wilayah Sumatera Barat. Posisi lapas terletak menghadap ke arah barat di tepi pantai Padang dengan suguhan Samudera Hindia sejauh mata memandang. Kepala Lapas II A Padang, Era Wiharto, menjelaskan bahwa Lapas ini menampung warga binaan khusus laki-laki yang berasal dari berbagai daerah di Sumatera Barat.

Pada awal Februari 2022 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Budaya telah berkunjung untuk menjajaki kesediaan Lapas menerima pelatihan kemandirian warga binaan. Kepala Lapas menyambut baik rencana kegiatan Tim Pengabdian, kemudian juga meminta agar dilaksanakan pelatihan dua bahasa asing (Inggris dan Jepang). Menurut Kepala Lapas, pelatihan bahasa asing belum pernah diberikan kepada warga binaan, padahal mereka membutuhkan kemampuan berbahasa asing untuk dapat melanjutkan pelatihan ke Balai Latihan Kerja (BLK) jika memenuhi persyaratan dari Departemen Tenaga Kerja. Nantinya, setelah menyelesaikan masa binaan, pelatihan kemandirian yang didapatkan ini diharap akan menjadi langkah awal untuk masa depan mereka yang lebih baik.

Peserta pelatihan kemandirian ini dipilih dan disaring oleh pihak lapas. Data peserta kelas bahasa asing menunjukkan seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Table 1 DATA PESERTA PELATIHAN KELAS BAHASA INGGRIS

No	Nama	Tanggal Lahir	Daerah Asal	Pendidikan Terakhir	Pelatihan yang Pernah Diikuti (Program Lapas)/Keahlian Lainnya
1	AA	03-04-1980	Padang	SMP	Swasta
2	AN	01-04-2002	Padang	SD	-
3	AS	05-11-1989	Padang	D3	Wartawan
4	ATP	16-06-1987	Bukittinggi	-	-
5	AHP	25-12-1990	Jakarta	SMA	Swasta
6	AW	22-10-1999	Padang	SMK	Otomotif
7	BAS	05-04-1994	Padang	SMP	Surfing
8	DN	14-12-1987	Padang	SMP	Buruh
9	DS	12-12-1984	Padang	SMA	-
10	EJP	05-07-1995	Padang	SMA	-
11	GR	05-11-2000	Padang	-	Pengangguran
12	J	08-01-1986	Padang	SMP	Wiraswasta
13	M	02-02-1980	Padang	SMA	Salesman
14	OM	10-10-1968	Bonjol	SMA	Wiraswasta
11	GR	05-11-2000	Padang	-	Pengangguran
15	PF	24-01-1990	Padang	SMP	-
16	S	28-09-1982	Pesisir Selatan	SMA (Akuntansi)	Nelayan
17	S	21-07-1990	Solok Selatan	-	Dagang
18	W	19-01-1985	Padang	-	Wiraswasta
15	PF	24-01-1990	Padang	SMP	-

19	YE	11-08-1995	Padang	SD	R.P.H.
20	YR	19-04-1983	Padang	SMA	Tukang
21	RH	23-03-1983	Padang	-	Swasta

Table 2 DATA PESERTA PELATIHAN KELAS BAHASA JEPANG

No	Nama	Tanggal Lahir	Daerah Asal	Pendidikan Terakhir	Pelatihan yang Pernah Diikuti (Program Lapas)/Keahlian Lainnya
1	AP	27-12-1990	Padang	SD	Perajin cincin
2	A	06-08-1991	Padang	SMA	Pemasaran (marketing)
3	A	05-06-1988	Padang	SMA	Ekspedisi (kurir)
4	AS	26-10-1997	Padang	SD	Bengkel
5	AS	10-10-1990	Pasaman	SD	-
6	A	08-04-1980	Solok	SMA	Sopir
7	DP	05-03-1983	Padang	SMP	Buruh
8	JRP	04-06-1994	Padang	SMA	Pemasaran (marketing)
9	KI	25-05-2001	Padang	SD	Bengkel
10	M	30-05-1975	Padang	SMA	Las dan Cuci Mobil
11	RH	04-05-1996	Padang	SD	Bengkel
12	RH	24-02-2002	Padang	SMA (Tidak Tamat)	-
13	RH	14-11-1990	Padang	SD	Pedagang ikan
14	SS	11-04-1997		SMA (Tidak Tamat)	Pemasaran (marketing), waiter
15	SY	-	-	-	-
16	SR	22-07-1980	Padang	SMK	Sopir
17	TW	11-01-1997	Padang	SMK	Serabutan
18	YNEP	18-07-1991	Padang	D3	BLK, Sales
19	WH	29-06-1991	Padang	SMP	Bengkel (otomotif)
20	-	-	-	-	-

Catatan: nama pada tabel dituliskan dengan inisial untuk menjaga privasi warga binaan.

Berdasarkan data tersebut, Tim PkM menyimpulkan adanya keberagaman usia peserta pelatihan bahasa asing (dari kelahiran tahun 70-an hingga tahun 2000-an). Latar pendidikan yang dominan adalah tamatan Sekolah Menengah Tingkat Atas, meskipun ada juga yang tamat SD, SMP, bahkan D3. Informasi dari Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan (Kasubsi Bimaswat), Arwen Syah Putra, peserta pelatihan adalah warga binaan kasus narkoba (pemakai dan pengedar). Permasalahan mitra dapat dirinci sebagai berikut.

1. Peserta pelatihan belum pernah mendapat pelatihan dari program lapas.
2. Kemampuan berbahasa asing masih rendah.

3. Pihak lapas masih mencari program yang cocok untuk warga binaan kasus narkoba. Warga binaan kasus narkoba memerlukan masa rehabilitasi yang panjang (khususnya pemakai). Pihak lapas bermaksud mengisi kekosongan waktu yang selama ini hanya dihabiskan di masing-masing blok dengan kegiatan yang kurang produktif.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah memberikan pelatihan kemandirian terhadap warga binaan dengan membuka kelas bahasa asing. Sesuai dengan latar belakang Tim Pengabdian, maka dilaksanakan kegiatan pelatihan dua bahasa asing, bahasa Inggris dan bahasa Jepang.

Pelatihan bahasa asing ini menjadi kegiatan awal dengan mitra. Oleh karena itu, Tim Pengabdian dan pihak lapas tidak melakukan tes kemampuan bahasa asing kepada peserta. Kriteria dasar peserta adalah mampu menulis dan membaca kemudian memiliki keinginan besar untuk mempelajari hal baru. Komitmen yang ditanamkan adalah tidak perlu takut salah dan malu ketika belajar bahasa asing.

Luaran kegiatan ini adalah diharapkan terjadinya peningkatan kemandirian warga binaan Lapas Kelas II A Padang dengan memiliki kemampuan dasar berbahasa asing. Tentunya dengan kemampuan berbahasa asing dapat menjadi titik awal meraih masa depan, dapat melanjutkan pelatihan ke Balai Latihan Kerja (BLK).



Gambar 1 Penjajakan pelaksanaan kegiatan dengan Kepala Lapas. *Photo credit:* IG lapaspadang.

## METODE

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan jadwal pertemuan dan bahan ajar kelas bahasa asing (Inggris dan Jepang).
2. Menjaring dan membagi peserta pelatihan menjadi dua kelas, 1 kelas (20 orang) untuk belajar bahasa Inggris dasar dan 1 kelas lainnya (20 orang) untuk belajar bahasa Jepang dasar.
3. Melaksanakan kegiatan pertama untuk membuka kegiatan secara resmi sekaligus ajang untuk memberi motivasi kepada warga binaan tentang keutamaan memiliki keterampilan berbahasa asing.
4. Pengajaran bahasa asing dilakukan menggunakan metode *fun and learning*.

Metode *fun and learning* merupakan cara belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan yang berpusat pada kondisi psikologi pemelajar dan atmosfer lingkungan dalam melakukan proses belajar mengajar. Metode ini merupakan cara untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam proses pembelajaran sehingga tercipta rasa cinta dan minat untuk belajar [1].

5. Asesmen dilakukan secara lisan dan tulis.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memerlukan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Padang untuk meminta izin masuk di lapas agar pelatihan bahasa asing dapat diadakan. Karena pihak lapas belum pernah memberikan pelatihan bahasa asing kepada warga binaan maka usulan dari Tim Pengabdian sangat diapresiasi. Sebagai informasi, sudah berjalan kegiatan pengabdian dari Universitas Andalas yang memberikan pelatihan menulis terhadap warga binaan.
- b. Mengirim surat tugas dari fakultas untuk kegiatan ini dan menjelaskan tahapan pelatihan.
- c. Menyiapkan materi pelatihan.
- d. Menentukan waktu pelatihan.
- e. Menyusun laporan kegiatan.

Laporan kegiatan dibuat agar bermanfaat bagi kedua belah pihak. Beberapa manfaat dibuatnya laporan kegiatan antara lain (1). Menjadi bukti resmi bahwa acara/kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Bukti ini juga sangat berkaitan erat dengan pertanggungjawaban dari pihak yang terlibat, seperti sponsor atau pemberi dana; (2). Menjadi bahan evaluasi, kadang meskipun *rundown* acara sudah dibuat sebaik mungkin, biasanya saat acara berlangsung ada kondisi atau peristiwa yang terjadi meski tidak ada dalam jadwal. Laporan kegiatan bisa dijadikan bahan evaluasi setelah acara selesai diselenggarakan, selain itu, juga bisa dihadapkan pembelajaran untuk kegiatan berikutnya; (3). Sebagai arsip instansi/organisasi, Manfaat dibuatnya laporan kegiatan selanjutnya yaitu untuk dijadikan arsip organisasi. Arsip ini nantinya akan dimasukkan ke dalam program perencanaan kerja, mulai dari acara atau kegiatan yang sedang dijalankan hingga rencana kegiatan yang akan diadakan di waktu mendatang [2].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “**Kelas Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang) dalam Rangka Pelatihan Kemandirian Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Padang**” dilaksanakan pada Semester Genap 2021/2022. Meskipun masih pandemi, kegiatan sudah dapat dilaksanakan secara luring dengan mematuhi prokes. Pertemuan tatap muka hingga evaluasi akhir dilaksanakan sejumlah 16 kali pertemuan, bertempat di aula Lembaga Pemasarakatan. Kelas bahasa asing dimulai dari bulan Februari 2022 hingga pertengahan Mei 2022 dengan jadwal pertemuan 2 x dalam satu minggu setiap hari Jumat dan Sabtu. Jadwal dapat berganti jika ada bentrokan dengan kegiatan Lapas.

Peserta pelatihan memiliki rentang umur 20-an, 30-an, dan 40-an akhir untuk kelas bahasa Jepang. Sedangkan peserta untuk kelas bahasa Inggris memiliki rentang usia hingga 50-an.

Table 3 TOPIK AJAR KELAS BAHASA INGGRIS

No	Tatap Muka	Waktu	Topik Utama	Sub Topik
1	I	09.00 –10.30	Pembukaan	Motivasi
2	II	09.00 –10.30	Introducing oneself	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Full name</li> <li>• Nick name</li> <li>• Hometown</li> <li>• Age</li> <li>• Practice</li> </ul>
3	25/2 Jumat	09.00 –10.30	Introducing oneself	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siblings</li> <li>• Hobby</li> <li>• Favorite food</li> <li>• Favorite color</li> <li>• Practice</li> </ul>
4	26/2 Sabtu	09.00 –10.30	Greetings and Goodbyes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ways to greet (formal/informal)</li> <li>• Ways to say goodbyes (formal/informal)</li> <li>• Practice</li> </ul>
5	04/3 Jumat	09.00 –10.30	Appreciation and Response	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ways to say thank you</li> <li>• Ways to say you are welcome</li> <li>• Practice</li> </ul>
6	05/3 Sabtu	09.00 –10.30	Asking and Telling the Time	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To</li> <li>• Past</li> <li>• Practice</li> </ul>
7	11/3 Jumat	09.00 –10.30	Discussing Schedule	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Days of the week</li> <li>• Months of the year</li> <li>• Practice</li> </ul>
8	12/3 Sabtu	09.00 –10.30	Discussing Schedule	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Board Game</li> </ul>
9			Numbers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cardinal numbers</li> <li>• Ordinal numbers</li> <li>• Price</li> </ul>
10	18/3 Jumat	09.00 –10.30	Numbers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Games: word problem</li> </ul>
11			Describing People	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Body Parts</li> <li>• Practice</li> </ul>
12	19/3 Sabtu	09.00 –10.30	Describing People	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Physical Appearance</li> <li>• Personality</li> <li>• Practice</li> </ul>
13	25/3 Jumat	09.00 –10.30	Asking and Giving Direction	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transportation</li> <li>• Landmarks</li> </ul>

14	26/3 Sabtu	09.00 –10.30	Asking and Giving Direction	<ul style="list-style-type: none"> <li>Using transition</li> </ul>
15	09/4 Sabtu	09.00 –10.00	Tes/Evaluasi	Tulis
16		10.00 –10.30	Penutupan	Pemberian kenang-kenangan kepada peserta pelatihan

Table 4 TOPIK AJAR KELAS BAHASA JEPANG

No	Tatap Muka	Waktu	Topik Utama	Sub Topik
1	I	09.00 –10.30	Pembukaan	Motivasi
2	II	09.00 –10.30	Hajimemashite	- Mengucapkan salam dengan santun dan tepat - Memperkenalkan diri - Budaya: Nama - Sikap: salam, tata krama, disiplin *Hiragana a I u e o, ka ki ku ke ko, ga gi gu ge go
3	25/2 Jumat	09.00 –10.30	Aisatsu  Praktik perkenalan diri	~ kara kimashita. Nama negara *Hiragana ta chi tsu te to, sa shi shu se so atarashii kotoba
4	26/2 Sabtu	09.00 –10.30	Kore Sore Are  Dore desu ka?  Kepemilikan	Kore/Sore Are wa ~ desu. Kore/Sore Are wa ~ ja/dewa arimasen.  Hai, ~ desu. Iie, ~ ja/dewa arimasen  ~ no ~ desu. Watashi no keshigomu desu.
5	04/3 Jumat	09.00 –10.30	Arigatou Sumimasen	Tabel hiragana Atarashii kotoba Angka Tempat
6	05/3	09.00 –10.30	Kono-Sono-Ano	Atarashii kotoba

	Sabtu		~ (kb) wa ~ (pemilik) desu.  Dono ~ (kb) wa ~ (pemilik) no desu ka.	kiite kudasai mite kudasai yonde kudasai itte kudasai kaite kudasai hon o akete kudasai mou ichido onegaishimasu  ~ ii desu ka? Ii desuyo. Douzo.  Hiragana no renshuu
7	11/3 Jumat	09.00 –10.30	Koko-Soko-Asoko  Doko desu ka?  Doko ni imasu/arimasu ka?  Otanjoubi omedetou gozaimasu	Tanjoubi wa itsu desu ka.  Nama bulan Tanggal  Selamat Ulang Tahun
8	12/3 Sabtu	09.00 –10.30	Kazoku (uchi-soto)	Donata/dare desu ka?  Donna hito desu ka? A san wa ~ (sifat) desu.
9			Lanjutan	Watashi wa ~ ga suki desu.  ~ ga dekimasu. Ii desu ne. /sugoi desu ne.  Kondo isshoni shimashou. Kondo oshiete kudasai.
10	18/3 Jumat	09.00 –10.30	Nihongo wa Kinyoubi to Doyoubi desu.	<u>Subjek WA Objek O Kata Kerja</u> (bentuk masu). (tabemasu, nomimasu, benkyou shimasu, kaimasu, kakimasu, yomimasu, araimasu)
11			Lanjutan	Nani o benkyou shimasu ka? Dare to tabemasu ka? Doko de tabemasu ka?
12	19/3	09.00 –10.30	Isshoni tabemasen ka?	Bulan, tanggal, hari Kata kerja, Kata sifat



	Sabtu			Fukushu
				Renshuu
13	25/3 Jumat	09.00 –10.30	Kinyoubi ni nani o kimasu ka?	Warna Kuiz Hiragana Katakana 1
14	26/3 Sabtu	09.00 –10.30	Jibun ni tsuite hanashimashou	Kaiwa (Lisan) Katakana 2
15	09/4 Sabtu	09.00 –10.00	Tes/Evaluasi	Tulis
16		10.00 –10.30	Penutupan	Pemberian kenang- kenangan kepada peserta pelatihan

Sebagai informasi, sumber bahan ajar untuk topik-topik pelatihan diambil dari buku pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Jepang dasar [3, 4, 5, 6, 7].

Kendala yang dihadapi dalam pelatihan ini adalah keberagaman latar pendidikan peserta pelatihan. Di samping itu, kondisi masing-masing pribadi warga binaan yang masih dalam masa rehabilitasi ketergantungan narkoba secara tidak langsung juga memberi sedikit pengaruh terhadap keseriusan belajar. Namun, kendala ini tidak mengganggu keberhasilan Tim karena selalu melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan (Kasubsi Bimaswat) beserta staf sebagai koordinator dari pihak Lapas.



Gambar 2 Pembukaan kegiatan pelatihan. Photo credit: IG lapaspadang.



Gambar 3 Kegiatan pelatihan warga binaan. *Photo credit: IG lapaspadang.*

### KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil memotivasi warga binaan untuk menambah keterampilan berbahasa asing. Diantara mereka di kelas terjadi interaksi untuk menggunakan kosa kata baru yang telah dipelajari. Secara tidak langsung rasa ingin tahu mereka dan percaya diri meningkat. Hal ini diketahui dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul di kelas.

Berdasarkan presensi kehadiran di kelas, untuk kelas Bahasa Jepang yang awalnya berjumlah 20 orang terjadi pengurangan dua orang peserta setelah pertemuan ke-3. Satu orang tidak melanjutkan kelas bahasa Jepang karena mengikuti bengkel kerja dan satu orang lagi pindah ke kelas bahasa Inggris karena merasa kesulitan dengan penulisan huruf Jepang.

Dari masing-masing kelas hasil tes lisan dan tes tulis menunjukkan kurang lebih 25% mencapai nilai Memuaskan, 30% mencapai nilai Baik, dan selebihnya dengan nilai Cukup.

Pelatihan kelas bahasa asing dibuka secara resmi oleh Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan (Kasubsi Bimaswat), Arwen Syah Putra, pada minggu kedua bulan Februari tahun 2022. Penutupan juga dilaksanakan secara resmi oleh pihak lapas. Pada saat penutupan Tim Pkm memberikan cinderamata berupa gantungan kunci kepada peserta yang bertuliskan kalimat motivasi dalam dua Bahasa.



Gambar 4 Gantungan kunci dengan kalimat motivasi

### Bahasa Inggris:

*“Never stop learning, because life never stops teaching.”*

Jangan pernah berhenti belajar karena hidup tidak pernah berhenti mengajar.

**Bahasa Jepang:**

*Akiramenai  
Ganbare*

*諦めない  
頑張れ*

Pantang Menyerah  
Semangat



Gambar 5 Penutupan kegiatan. *Photo credit:* Dokumen Lapas Padang.

Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Peserta dari kelas Bahasa Inggris baru pertama kali mengenal pelajaran bahasa ini kecuali bagi sebahagian yang tamat SMP ke atas.
2. Bagi peserta kelas Bahasa Jepang pelajaran bahasa ini adalah hal yang baru, mereka sama sekali belum pernah mempelajarinya.
3. Beberapa orang peserta dari dua kelas bahasa asing memiliki keinginan untuk melanjutkan ke kelas berikutnya.

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, tim pengabdian memiliki beberapa saran yang berhubungan dengan kegiatan ini.

1. Melanjutkan pelatihan lanjutan untuk peserta dari hasil penyaringan pelatihan kelas pertama.
2. Membuka kelas baru bagi peminat selanjutnya.
3. Membuka program bahasa asing bagi petugas lapas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sulita, Darna Zartika. dkk. 2015. “Penerapan Metode Fun Learning Pada Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 20 Kumanis Kabupaten Sijunjung” dalam <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFKIP/article/view/4958/> (April 2022)

- [2] Rifandi, Josua. 2021. “Laporan kegiatan terbaru sesuai format” dalam <https://www.caradaftar.id/ccontoh-laporan-kegiatan-pelatihan/> (Maret 2022).
- [3] Curry, Dean. 1996. *Idioms 2: Practical American English Series*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Lee, Rosalind. 2001. *Learning English: Primary 1*. Singapore: Singapore Asian Publications Ltd.
- [5] McCarthy, Michael dan Felicity O’Dell. 2002. *English Vocabulary in Use: upper-intermediate and advanced*. England: Cambridge University Press.
- [6] Murphy, Raymond. 1994. *English Grammar in Use: A Reference and Practice Book for Intermediate Students*. Second Edition. United Kingdom. Cambridge University Press.
- [7] Nihongo Kirakira (日本語キラキラ). 2017. Tim Penyusun Evi Lusiana dkk. Hak Cipta Naskah. The Japan Foundation Jakarta: Penerbit Erlangga.